

Andi S. (Pengaruh Pemberian
Tepung Daun Mengkudu
(*Morinda citrifolia*) terhadap
Pertambahan Bobot Badan
Ayam Kampung di Desa
Ngayung Kecamatan Maduran
Kabupaten Lamongan)

by Rumah Publikasi Ilmiah

Submission date: 10-Dec-2021 05:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 1726465903

File name: ijasc_andi_saputro_-_Copy_-_Copy.docx (302.63K)

Word count: 1512

Character count: 9272



The Effect of Giving Noni Leaf Flour (*Morinda citrifolia*) on the Weight Gain of Village Chickens in Ngayung Village, Maduran District, Lamongan Regency

Pengaruh Pemberian Tepung Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap Pertambahan Bobot Badan Ayam Kampung di Desa Ngayung Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan

Andi Saputro¹, Nuril Badriyah², Qabilah Cita Kurnia Nastiti Sumarsono³

^{1,2,3} Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Islam Lamongan

email: ¹ wr3@unisla.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 1 Juni 2021
Direvisi 5 Agustus 2021
Diterima 31 Oktober 2021
Tersedia online 25 Nov 2021

Kata kunci:

Tepung Daun Mengkudu
PBB

Ayam Kampung

Keyword :

Noni Leaf Flour
Weight gain
Village Chicken

APA style in citing this article:

Saputro, Andi, Badriyah, Nuril & Sumarsono, Q.C.K.N. (2021). "Pengaruh Pemberian Tepung Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap Pertambahan Bobot Badan Ayam Kampung di Desa Ngayung Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan," International Journal of Animal Science Universitas Islam Lamongan, vol. 4, (4), 2021. Halaman 115 - 118

ABSTRAK

Tanaman obat yang dimanfaatkan sebagai bahan campuran pada ransum unggas belum banyak dilakukan meskipun telah banyak digunakan oleh manusia, perlu dilakukan pengujian mengingat permintaan serta preferensi konsumen yang semakin kritis pada bahan makanan yang dikonsumsi. Pengumpulan data penelitian dilakukan mulai 1 maret sampai 30 maret 2021 di kandang bapak Mukarap Desa Ngayung kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Riset bertujuan guna mengetahui pengaruh pemberian tepung daun mengkudu pada ransum terhadap bobot badan ayam kampung. Hasil penelitian diharapkan mampu digunakan sebagai informasi mengenai penggunaan tepung daun mengkudu pada level berapa sehingga menambah nafsu makan yang memiliki guna meningkatkan bobot badan ayam kampung. Materi riset yakni ayam kampung yang berada di kandang bapak Mukarap Desa Ngayung Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan sebanyak 36 ekor ayam kampung yang berumur 3 bulan. Riset menggunakan metode percobaan dengan Rancangan acak lengkap yang terdiri dari 4 perlakuan serta 3 ulangan, adapun perlakuan tersebut yakni dengan pemberian tepung daun mengkudu 5%, 10%, 1% dari ransum. Selama penelitian variabel yang diamati yakni penambahan bobot badan ayam kampung dengan variasi kemudian dilanjut dengan uji beda nyata terkecil. Hasil riset menunjukkan bahwa bobot badan ayam kampung berbeda sangat nyata pada taraf signifikan 5% ($P < 0,05$) dan 1% ($P < 0,01$). Sedangkan pada konsumsi pakan tidak berbeda nyata pada taraf signifikan 5% dimana F hitung 0,271 lebih kecil dari F tabel 1% (4,07) terhadap konsumsi pakan. Percobaan ini merekomendasikan bahwa tepung daun mengkudu dapat diberikan sebanyak 10% terhadap ransum ayam kampung agar mendapat performan dan produktifitas yang optimal.

ABSTRACT

Medicinal plants that are used as mixed ingredients in poultry rations have not been widely used even though they have been widely used by humans, it is necessary to test considering the demand and consumer preferences that are increasingly critical of the foodstuffs consumed. The research data collection was

carried out from March 1 to March 30, 2021 at the stable of Mr. Mukarap, Ngayung Village, Maduran District, Lamongan Regency. The aim of the research was to determine the effect of giving noni leaf flour to the ration on the body weight of native chickens. The results of the study are expected to be able to be used as information about the use of noni leaf flour at what level so as to increase appetite in order to increase body weight of native chickens. The research material is native chickens in the cage of Mr. Mukarap, Ngayung Village, Maduran District, Lamongan Regency as many as 36 free-range chickens aged 3 months. The research used an experimental method with a completely randomized design consisting of 4 treatments and 3 replications, while the treatment was by giving noni leaf flour 5%, 10%, 15% of the ration. During the study, the variables observed were the addition of free-range chicken body weight with variants then continued with the smallest significant difference test. The results showed that the body weight of native chickens was significantly different at the significant levels of 5% ($P < 0.05$) and 1% ($P < 0.01$). While the feed consumption was not significantly different at a significant level of 5% where the calculated F was 0.271 less than the F table 1% (4.07) with respect to feed consumption. This experiment recommends that noni leaf flour can be given as much as 10% to the ration of native chickens in order to get optimal performance and productivity.

International Journal of Animal Science with CC BY SA license.

1. Pendahuluan

Subsektor bidang peternakan terus dikembangkan guna pemenuhan kebutuhan pangan asal ternak tercukupi. Di Indonesia kebutuhan hewani asal daging, telur serta susu semakin meningkat. Peningkatan ini merupakan akibat dari pertumbuhan penduduk yang pesat, peningkatan daya beli maupun kesadaran masyarakat semakin meningkat akan pentingnya pangan yang bergizi. Apabila hal ini tidak diimbangi pada usaha di bidang peternakan seperti ternak ayam petelur, ternak potong, maupun ternak perah, maka kemungkinan terjadinya krisis protein.

Permintaan konsumen terhadap daging ayam sudah mulai bergeser dari daging ayam pedaging ke daging ayam kampung. Sumber daya dalam negeri yang dimiliki penduduk Indonesia yakni ayam kampung. Selama 25 tahun terakhir populasi ayam kampung meningkat 4 kali lipat, pada tahun 1997 222,9 juta meningkat hingga 253,1 juta pada tahun 2003 (Statistik Peternakan 2004, dalam Sayuti, 2006).

Mengkudu (*Morinda citrifolia* L) memiliki potensi menggantikan feed additive sintetis yang cukup banyak ditemukan di Negara tropis dan bisa dimanfaatkan untuk tanaman pekarangan, perkebunan, serta memiliki ketersediaannya yang melimpah tanpa harus bersaing dengan kebutuhan manusia. Tanaman mengkudu dapat tumbuh dimana saja, di Desa Ngayung Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan banyak ditemui tanaman mengkudu, tapi belum digunakan secara maksimal oleh masyarakat sekitar padahal manfaat dari tanaman tersebut sangat banyak sekali terutama pada daunnya. Daun mengkudu dapat mempercepat penyembuhan luka karena terdapat kandungan protein, kapur, besi, karoten, askorbin, serta diketahui memiliki aktivitas antimikroba, antijamur, antiprotozoal (Adnyana et al. 2004).

Berdasar latar belakang serta perumusan masalah penelitian bertujuan guna mengetahui pengaruh pemberian tepung daun mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap pertambahan bobot badan ayam kampung di Desa Ngayung Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

2. Metode

Pelaksanaan riset tanggal 1 Maret hingga 30 Maret 2021. Pelaksanaan riset di kandang Bapak Mukarap Desa Ngayung Kec. Maduran Kab. Lamongan. Riset memakai metode eksperimen guna mengetahui parameter terhadap pertambahan bobot badan. Materi yang dipakai pada riset yakni 36

ekor ayam kampung perlakuan dimulai pada umur 3 bulan dan pakan yang digunakan yakni dedak padi serta konsentrat yang dicampur dengan tepung daun mengkudu. Penelitian memakai metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap yang terdiri atas 4 perlakuan serta 3 ulangan yang perlakuan tersebut meliputi 5%, 10%, 15% dari ransum yang diberikan

3. Hasil dan Diskusi

Tabel 1, Rerata Penambahan Bobot Badan (PBB) Ayam Kampung (kg/ekor) Selama 28 Hari

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
P0	0,173	0,163	0,35	0,686	0,24
P1	0,21	0,125	0,56	0,895	0,31
P2	0,50	0,576	0,60	1,676	0,57
P3	0,29	0,506	0,244	1,04	0,35
Total	1,173	1,37	1,754	4,297	1,47

Sumber : Data Primer di olah (2021)

Berdasarkan Tabel 1. diatas menunjukkan hasil bahwa P0 mempunyai rata-rata nilai yakni 0,24 kg, pada P1 mempunyai rata-rata nilai 0,31 kg, pada P2 mempunyai rata-rata nilai 0,57 kg serta pada P3 mempunyai rata-rata 0,35 kg. Rata-rata nilai yang tertinggi yang didapat pada perlakuan P2 0,57 kg dengan pemberian tepung daun mengkudu 10 % yang dicampur dengan ransum. Perihal ini menunjukkan bahwa penambahan bobot badan yang didapat dari P2 mengindikasikan dipengaruhi oleh tepung daun mengkudu yang dicampur pada ransum dikarenakan terdapat kandungan feed additive yaitu antrakuinon dan xeronin sehingga mampu meningkatkan daya nafsu makan ayam kampung.

Hal ini sesuai Penelitian Apriyantono dan Farid (2002) menyatakan kandungan senyawa antrakuinon (damnakantal) pada daun dan akar mengkudu yang berfungsi sebagai antiseptik, antibakteri, serta antikanker. Terdapat kandungan xeronine pada daun mengkudu yang dikenal mampu memberikan dan membantu penyerapan protein pada tubuh (Bangun dan Sarwono, 2002).

Tabel 2. Rata-Rata Konsumsi Ransum Ayam Kampung (Kg/Ekor) Selama 28 Hari

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	U1	U2	U3		
P0	17,19	18,99	21,64	57,82	19,94
P1	17,73	11,24	13,49	42,45	14,82
P2	14,96	14	10,06	39,02	13,67
P3	16,23	13,12	9,62	38,96	13,65
Total	66,11	57,35	54,79	178,25	59,08

Sumber : Data primer di olah (2021)

Tabel 2. menunjukkan hasil bahwa P0 mempunyai nilai rata-rata yakni 19,94, P1 mempunyai rata-rata 14,82, P2 mempunyai rata-rata 14,67 dan P3 mempunyai rerata 14,65. Nilai rerata tertinggi terdapat pada perlakuan P0 19,94 sedangkan nilai rata-rata terendah P3 yaitu 13,65.

Perihal ini memperlihatkan bahwa konsumsi pakan pada P0 diduga dipengaruhi oleh bobot awal ternak sehingga menyebabkan peningkatan konsumsi pakan maupun minum, dan didukung oleh pendapat Rahayu et al (2010) bahwa total yang dikonsumsi oleh kebutuhan, yang dipengaruhi oleh berat badan dan penambahan berat badan, Kartasudjana dan suprijatna (2006) menyatakan ransum yang dikonsumsi mingguan meningkat sejalan penambahan berat badan.

Menurut pendapat Parakkasi (2009) bahwa jumlah ransum yang dikonsumsi merupakan factor terpenting pada penentuan total nutrient yang didapat untuk ternak serta mampu meningkatkan produksi, dikarenakan total ransum yang dikonsumsi rendah menyebabkan kekurangan zat gizi yang dibutuhkan ternak. Piliang (2000) menyatakan bahwa beberapa factor yang mempengaruhi jumlah pakan yang dikonsumsi diantaranya berat badan, palatabilitas, bentuk fisik, jenis kelamin, lingkungan serta fase pertumbuhan.

4. Kesimpulan

Berdasar hasil riset bahwa pemberian tepung daun mengkudu yang dicampur dengan ransum berpengaruh sangat nyata terhadap pertambahan bobot badan ayam kampung dan untuk variable konsumsi pakan ($P 0,05$) yang mana F hitung $0,271$ lebih kecil dari F tabel ($4,07$) sehingga tidak berbeda nyata terhadap konsumsi pakan. pemberian tepung daun mengkudu pada ransum dengan jumlah pemberian yang baik adalah 10% tepung daun mengkudu dari ransum sehingga dapat meningkatkan pertambahan bobot badan serta bermanfaat terhadap efisiensi pakan.

5. References

Andi S. (Pengaruh Pemberian Tepung Daun Mengkudu (Morinda citrifolia) terhadap Pertambahan Bobot Badan Ayam Kampung di Desa Ngayung Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan)

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	animalsciencejournal.unisla.ac.id Internet Source	15%
2	mail.animalsciencejournal.unisla.ac.id Internet Source	2%
3	publikasi.undana.ac.id Internet Source	1%
4	www.jisikworld.com Internet Source	1%
5	adoc.pub Internet Source	<1%
6	repository.unair.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off